

CEGAH LONJAKAN COVID-19 SAAT NATARU

Batasi Kerumunan, Terapkan PeduliLindungi

JAKARTA (KR) - Untuk mencegah dan mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19 di masa sebelum dan sesudah periode Natal dan Tahun Baru (Nataru), Pemerintah akan menerbitkan Surat Edaran untuk menegakkan penerapan aplikasi PeduliLindungi di ruang-ruang publik serta membatasi terjadinya kerumunan, mengingat saat ini tidak ada kebijakan penyekatan.

"Di antaranya Kemendagri akan menerbitkan Surat Edaran untuk menegakkan penerapan aplikasi PeduliLindungi di ruang-ruang publik, karena kita tidak melakukan penyekatan di masa Nataru ini," ujar Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy dalam Rapat Koordinasi Persiapan Akhir Menghadapi Libur Nataru di Jakarta, Selasa (21/12).

Pada masa Nataru ini tidak diterapkan penyekatan di ruang-ruang publik. Akan tetapi sesuai Imendagri Nomor 66 Tahun 2021 akan diterapkan pembatasan maksimal kapasitas 50 orang untuk kegiatan masyarakat agar dihadiri tidak lebih dari 50 orang.

"Karena itu, untuk Surat Edaran yang akan diterbitkan Kemendagri akan memerintahkan kepala daerah menerapkan dan menegakkan PeduliLindungi di ruang-ruang publik agar bisa terdeteksi kapasitas masyarakat yang ada di ruang publik dan meminimalisasi kerumunan," ujar Menko PMK.

Dikatakan, produk hukum yang dikeluarkan Pemda berupa Peraturan Kepala Daerah (Perkada) seperti Peraturan Gubernur, Walikota/Bupati agar di ruang publik menerapkan aplikasi PeduliLindungi dan memberikannya sanksi administrasi, pencabutan izin usaha untuk jangka waktu tertentu bagi yang tidak menerapkannya.

Menko PMK menerangkan, di masa libur Nataru akan ada operasi lalulintas yakni Operasi Lilin 2021 oleh Polri untuk memantau kegiatan masyarakat selama masa libur Nataru, 24 Desember 2021-2 Januari 2022. "Tetapi mulai H-7 juga sudah dilakukan kegiatan praoperasi. Begitu juga nanti setelah tanggal 2 Januari yaitu H+7 akan dilakukan post operasi, terutama oleh Polri dan dibawah kendali operasi oleh TNI dan aparat ketertiban di masing-masing daerah," jelasnya.

Menurut Menko PMK, di masa libur Nataru juga akan dilakukan penebalan petugas untuk mengantisipasi dampak pergerakan masyarakat di semua area. Mulai dari mall, restoran,

jalan termasuk jalan tol, dan tempat-tempat kunjungan wisata.

Berdasarkan penjelasan Asops Kapolri, seluruh personel kepolisian yang dilibatkan kurang lebih ada 177.212 personel dari Polri Kewilayahan Pusat, TNI dan instansi terkait. Titik yang sudah ditentukan area yang diamankan yaitu termasuk di gereja, tempat perbelanjaan, tempat wisata.

Kemudian, untuk mencegah masuk dan menyebarnya varian Omicron, Presiden telah mengimbau masyarakat untuk tidak melakukan perjalanan ke luar negeri. Saat ini, untuk mereka yang masih berpergian ke luar negeri akan diterapkan karantina selama 10 hari. Dan bisa menjadi 14 hari bila kasus Omicron semakin menyebar.

Kementerian dan Lembaga terkait juga diminta mempercepat proses pemeriksaan untuk mengurangi waktu tunggu hasil PCR di pintu-pintu masuk, sehingga tidak terjadi penumpukan pelaku perjalanan luar negeri atau PPLN di pintu-pintu masuk, baik darat, laut, maupun udara.

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin mengatakan, dalam sepekan terakhir, terjadi peningkatan signifikan kasus Covid-19 varian Omicron secara global. Kasus Omicron global meningkat dari 7.900 kasus menjadi 62.342 kasus atau sekitar delapan kali lipat. (Ati/Sim)-f

MONUMEN ANTROPOSEN DI KAWASAN TPA PIYUNGAN Karya Seni Raksasa dari Sampah Plastik

YOGYA bakal memiliki Monumen Antroposen. Monumen ini merupakan karya seni raksasa dengan bahan utama pembuatannya memanfaatkan sampah plastik. Monumen berbasis komunitas di ruang publik tersebut diprakarsai oleh seniman Franziska Fennert dan Iwan Wijono didukung Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY.

Sedangkan implementasinya dilakukan oleh Forum Upcycle Indonesia, Goethe Institut Jakarta, dan Pemerintah Daerah Bawuran. Pembangunan Monumen Antroposen ditargetkan selesai Juli 2022.

"Monumen ini tidak hanya sebagai karya seni, tapi juga memberikan nilai tambah bagi wilayah setempat sebagai lokasi studi wisata tentang persampahan," kata Ignatia Nilu selaku kurator program seni dan budaya proyek tersebut.

Gagasan pembangunan Monumen Antroposen ini, lanjut Nilu, lahir dari rasa ingin yang sangat besar untuk menggali potensi nilai kebudayaan lokal yang menjadi perwujudan harmonis antara manusia, alam, dan ilahi secara holistik.

"Kesadaran manusia menjadi kunci menuju keseimbangan untuk menjaga lingkungan dan manusia itu sendiri. Setidaknya, begitu konsep Monumen Antroposen," kata Nilu.

Tidak hanya sebagai karya seni, monumen ini juga memberikan nilai tambah bagi wilayah setempat sebagai lokasi studi wisata tentang persampahan.

Menurut Nilu, salah satu tujuan penting dari proyek ini adalah mengenalkan dan menciptakan peluang ekonomi alternatif serta wacana tentang ekonomi sirkular. Dengan melibatkan aktivis lingkungan serta institusi pemerintah seperti Bappeda, diharapkan Monumen



Desain Monumen Antroposen.

KR-Istimewa

Antroposen mampu menjawab dan mengajak masyarakat agar lebih sadar terhadap persoalan sampah dan limbah di sekitar mereka.

"Pada program sosialisasi bertajuk 'Forum Ekonomi Sirkular' yang kami lakukan pada 15 November lalu, kami sangat ingin mengajak masyarakat untuk turut serta mengambil bagian dalam mensukseskan pengolahan limbah secara kreatif agar mampu mendapatkan manfaat ekonomi bagi dirinya, lingkungannya dan masyarakat luas secara keseluruhan," tutur Nilu.

Mengenai konsep pembangunan Monumen Antroposen, Nilu menjelaskan, berupa bangunan tiga lantai seluas 170 meter persegi yang dibuat dari olahan batu plastik. Lokasinya di Kawasan Pembangunan Sampah Akhir Piyungan. Saat ini, kompleks tersebut dalam masa persiapan agar bisa diakses dengan berjalan naik melingkar.

Lantai satu akan terpampang relief mekanisme peradaban manusia lampau yang mengikuti siklus alam. Sedangkan relief lantai dua akan bercerita tentang manusia modern yang mencoba eksploitasi alam.

"Dalam masa ini terjadi banyak ketidakseimbangan, perubahan iklim, pencemaran bumi, hingga akhirnya memunculkan banyak penyakit, bencana alam dan lainnya," terang kurator relief Franziska Fennert.

Di lantai paling atas

terdapat relief yang menggambarkan peradaban manusia yang sudah tercerahkan, kembali harmoni bersama siklus-mekanisme alam, dengan banyak teknologi mutakhir manusia yang bekerja tanpa menyakikan limbah produksi maupun konsumsi yang dibuang ke alam. Dalam artian, manusia telah menerapkan konsep sirkulasi ekonomi dalam kesehariannya.

"Relief di tiga tingkat ini strategis sebagai program wisata edukasi. Sedangkan ruangan bagian dalamnya akan cukup luas dan bisa difungsikan untuk program seni budaya seperti pertunjukan, pameran, workshop, diskusi, konferensi, latihan seni, meditasi dan kawasan alternatif yang dapat diakses publik secara luas untuk aktivitas kreatif," tambah Nilu.

Sedangkan Dhonei selaku arsitek dalam proyek ini mengatakan, pembangunan monumen ini akan mengambil lanskap di Piyungan yang saat ini masih berupa bukit batuan seluas 2000 meter persegi itu akan diratakan dan mulai dibangun konstruksi monumen yang terbuat dari batu berbau plastik sebagai landmark, dan dua bangunan fungsional untuk produksi, pelatihan, penjualan, pengolahan sampah, dan ruang teknis.

"Di tahapan teknis ini kami turut menyelenggarakan seremoni budaya yaitu Upacara Wilujengan pada 22 Oktober lalu," ungkap Dhonei.

Upacara Wilujengan merupakan salah satu langkah awal yang menandai proyek konstruksi dan pembangunan monumen dimulai. Pelaksanaan upacara ini turut mengundang budayawan setempat dan masyarakat sekitar untuk berdoa bersama kepada semesta melalui ritual budaya Jawa. Upacara ini menjadi perwujudan harmoni antara manusia, alam dan kekuatan keilahian yang akan menyertai semangat proyek ini hingga akhirnya hadir dalam wujud monumen.

Seniman dan Ketua Forum Upcycle Indonesia, Iwan Wijono mengatakan, bila dimungkinkan, di lokasi ini pun akan dibangun tempat singgah, guna menampilkan apa saja masyarakat dari daerah lain yang ingin melakukan studi banding. Selain itu, monumen ini juga akan menjadi pusat dari produk industri kreatif berbasis upcycling atau daur ulang yang menghasilkan nilai ekonomi bagi masyarakat lokal.

Iwan menginginkan, produk industri kreatif yang dihasilkan nanti bisa dipasarkan secara internasional. "Selain plastik, saat ini kami juga sedang membangun pusat pembuatan produk dari barang bekas lainnya dengan bahan seperti tekstil, kayu, kertas dan lainnya yang dapat dipasarkan," terang Iwan.

Menurut Nilu, Monumen Antroposen bergabung dengan inisiatif ini menggunakan perspektif holistik. Proyek ini unik dalam hal kompleksitas dan ukuran. Dua bangunan fungsional dengan mesin di ruang produksi akan didirikan, dan pada saat yang sama sebuah karya seni raksasa yang dirancang di ruang publik pun akan berdiri. (Wan)

SEMIFINAL PIALA AFF

Singapura Waspada Indonesia yang Pantang Menyerah

SINGAPURA (KR) - Pelatih tim nasional Singapura Tatsuma Yoshida menyebut bahwa skuadnya mewaspadai Indonesia yang dianggapnya tangguh dan pantang menyerah menjelang laga leg pertama semifinal Piala AFF 2020 di Stadion Nasional, Singapura, Rabu (22/12).

"Indonesia tim yang sangat tangguh, pantang menyerah dan memiliki serangan balik yang bagus. Pemain mereka selalu berlari dan bertahan dengan bagus pula," ujar Tatsuma dalam konferensi pers virtual sebelum pertandingan, diikuti di Jakarta, Selasa (21/12). Juru taktik asal Jepang itu pun menegaskan bahwa timnya akan mencari solusi untuk permasalahan tersebut.

Singapura, kata Tatsuma, akan menampilkan performa maksimal apabila mereka akan tampil di hadapan suporter sendiri. "Kami akan bermain dengan cara kami sendiri dan memanfaatkan kelemahan lawan. Timnas Singapura akan menunjukkan potensinya besok," kata pria berumur 47 tahun itu.

Penjaga gawang Singapura, Hassan bin Abdullah Sunny juga menganggap Indonesia tim kuat yang sulit dikalahkan. Oleh sebab itu, Hassan meminta rekan-rekannya untuk fokus dan meningkatkan level permainan, fisik dan mental.

"Laga melawan Indonesia akan susah tetapi menarik. Kami siap untuk itu," tutur pesepakbola berusia 37 tahun itu.

Timnas Indonesia akan menghadapi Singapura pada laga leg pertama semifinal Piala AFF 2020 di Stadion Nasional, Singapura, Rabu (21/12), mulai pukul 19.30 WIB atau 20.30 waktu Singapura. Sementara laga kedua berlangsung pada Sabtu (25/12), di lokasi dan waktu yang sama.

Sejak tahun 2005, timnas Indonesia tidak memiliki catatan bagus saat berhadapan dengan Singapura. Selama itu, Indonesia hanya meraup dua kemenangan.

Pertemuan terakhir kedua tim terjadi di fase grup Piala AFF 2018, yang juga berlangsung di Stadion Nasional, Singapura, di mana timnas Indonesia kalah 0-1. (Ant)-d

WAKSINASI BINDA JATENG-DJARUM FOUNDATION

10.000 Dosis, Sasar Pelajar dan Santri

SEMARANG (KR) - Vaksinasi massal dengan sasaran pelajar, santri dan masyarakat umum di delapan kabupaten, kembali digelar Badan Intelijen Negara Daerah Jawa Tengah (Binda Jateng), Selasa (21/12). Vaksinasi dilakukan secara door to door di Kabupaten Kudus, Grobogan, Banyumas, Banjarnegara, Batang, Tegal, Purworejo dan Wonosobo, dengan target 10.000 dosis. Terdapat 10 titik sentra pelaksanaan vaksinasi di delapan kabupaten tersebut.

Untuk wilayah Kabupaten Kudus, Binda Jateng bekerja sama dengan Djarum Foundation. Vaksinasi untuk masyarakat umum dipusatkan di Gedung Graha Mustika Desa Getas Pejaten, Kecamatan Jati, Senin-Selasa (20-21/12). Sasaran tahap pertama dan kedua menggunakan vaksin Sinovac dan AstraZeneca.

"Vaksinasi juga dilakukan dengan cara jemput bola, door to door di Desa Getas



KR-Istimewa

Salah satu vaksinasi yang digelar Djarum Foundation.

Pejaten," ujar Program Associate Djarum Foundation Purwono Nugroho, Selasa (21/12).

Di wilayah lainnya, Binda Jateng menggelar vaksinasi pelajar dan santri di Grobogan dengan sentra lokasi di SMP 1 dan SMP 2 Kradenan, Kecamatan Kradenan, Banyumas di Balai Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng, Banjarnegara di Desa Petir Kecamatan Purwanegara, serta Kabupaten Purworejo di Desa Guntur Kecamatan Bener dan Desa Krandegan, Kecamatan Banyan. Kemudian Wonosobo di

Desa Kapulogo, Kecamatan Kepil, Batang di Desa Krengseng, Gringsing, serta Kabupaten Tegal di Desa Grobogan Wetan, Kecamatan Pangkah.

Kepala Binda Jateng Brigien TNI Sondi Siswanto SH MM mengatakan, capaian vaksinasi tahap pertama 75,40 persen dengan total penduduk yang telah divaksin 21.661.165 jiwa dari target 28.727.805 jiwa. Jika melihat data, masih terdapat 7.066.640 jiwa penduduk Jateng yang belum divaksin atau belum melaksanakan vaksinasi. (Trq)-f

Pengentasan Kemiskinan Prioritas Pembangunan DIY

YOGYA (KR) - Selama ini persoalan kebijakan pembangunan DIY masih fokus pada tiga hal. Tingginya angka kemiskinan, kesenjangan pendapatan atau Rasio Gini dan kesenjangan infrastruktur pembangunan antar wilayah.

Di sisi lain, intervensi berbagai kebijakan menunjukkan adanya ketimpangan. Dan ini telah berlangsung cukup lama. Lima kabupaten/kota juga tidak merata, baik dari segi kesejahteraan masyarakat maupun pembangunan infrastruktur. Kota Yogyakarta masuk kategori maju, Kabupaten Sleman dan Bantul berkembang pesat. Sedangkan Kabupaten Gunungkidul dan Kulonprogo relatif masih tertinggal.

Hal tersebut disampaikan Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta dalam ekspose Hasil Pokok-pokok Pikiran DPRD DIY Terhadap RKPD DIY Tahun 2023 di Hotel Inna Garuda, Selasa (21/12). Dari Pemda DIY diwakili oleh Kepala Bappeda Beny Suharsono.

"Kemiskinan secara empiris masih menjadi problem klasik DIY. Meskipun tren penurunan jumlah penduduk miskin sejak 2015-2019. Namun, problem kemiskinan perlu ditangani dengan serius untuk mengakselerasi tingkat kesejahteraan sosial di DIY. Khusus di tahun 2020, angka kemiskinan semakin naik dan kian menjauh dari target RPJMD," kata Huda.

DIY juga mengalami keterbatasan kemampuan keuangan. Karena postur APBD saat ini masih sangat mengandalkan dana transfer dari pusat. Derajat otonomi fiskal yang menunjukkan proporsi PAD terhadap total pendapatan berada di angka 33,46 persen dan berada di bawah rata-rata nasional.

Sebagai upaya pembangunan, Pemda DIY akan memanfaatkan potensi kawasan selatan. Karena luas wilayah tiga kabupaten yang berbatasan dengan laut mencapai 80 persen dari luas DIY dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 2.169.326 jiwa atau hampir 60 persen

dari total penduduk DIY.

Dengan garis pantai sepanjang 113 kilometer, potensi ikan dari wilayah laut selatan DIY mencapai 320.600 ton pertahun. Sedangkan produksi perikanan tangkap DIY saat ini masih sangat rendah, 6.545 ton pada 2020.

"Untuk arah kebijakan pembangunan daerah pada 2023, ada beberapa program yang akan kita lakukan. Seperti pembangunan JJLS sepanjang 116,07 kilometer yang menghubungkan Jateng-DIY melalui jalur selatan. Saat ini sudah terbanjir jalan dengan empat jalur sepanjang 2,5 km dan dua jalur sepanjang 65,13 km," jelas Beny.

Program lain dalam rangka meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas untuk percepatan pembangunan wilayah selatan, pembangunan kawasan YIA. Ada juga pembangunan perubahan perikanan Tanjung Adikarto dan Pelabuhan Gesing serta pengembangan KEK Piyungan Bantul dan Sentolo Kulonprogo. (Awh)-f

SATPOL PP PERKETAT PENGAWASAN

Wisatawan Harus Vaksin 2 Kali

YOGYA (KR) - Satpol PP DIY sudah menyiapkan sejumlah strategi untuk menekan penularan Covid-19 dan mengurangi mobilitas termasuk saat momentum Natal dan Tahun Baru (Nataru). Adapun bentuknya dengan memperketat pengawasan di destinasi wisata. Semua itu dilakukan dengan harapan terjadinya penularan atau klaster baru Covid-19 bisa ditekan.

"Penegakan Prokes harus menjadi prioritas dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Karena hanya dengan cara itu pengendalian Covid-19 akan bisa ditekan. Untuk khusus di libur Natal dan Tahun Baru pengawasan akan diperketat termasuk di tempat wisata. Untuk itu wisatawan yang boleh masuk adalah yang sudah vaksin 2 kali dan antigen 1x24 jam," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmat di Yogyakarta, Selasa (21/12).

Noviar mengatakan, meski jumlah kasus harian Covid-19 di DIY sudah mulai melandai. Tapi berdasarkan pengawasan yang dilakukan pihaknya masih banyak menemukan adanya pelanggaran. Bahkan pelanggaran itu tidak hanya yang berkaitan dengan pemakaian masker tapi hampir semua ketentuan 5M banyak ditemukan pelanggaran.

Menyikapi kondisi itu Satpol PP DIY minta kepada pengelola destinasi wisata menerapkan aplikasi PeduliLindungi dan diberlakukan secara ketat. Hal itu penting karena banyak QR Code tidak discan oleh pengunjung saat mereka berada di pintu masuk.

(Ria/Ira)-d

JELANG MUKTAMAR KE-34 NU

Beredar, Sprinlidik Palsu

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menerima informasi yang beredar melalui aplikasi pesan dan sosial media tentang beredarnya surat perintah penyelidikan (Sprinlidik) palsu terkait pelaksanaan Muktamar ke-34 Nahdlatul Ulama (NU). Ketua KPK Firli Bahuri meminta Deputi Penindakan dan Eksekusi, Karyoto untuk mengusut beredarnya Sprinlidik palsu tersebut.

"Mas Karyoto, tolong dilacak dan ungkap karena itu jelas perbuatan pidana," tegas Firli dalam keterangannya di Jakarta, Selasa (21/12).

Mengenai Sprinlidik tersebut dijelaskan terkait dugaan pungutan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) Kemenag dan pemberian uang dari Kemenag untuk pemenangan salah satu calon kandidat di Muktamar ke-34 NU. Untuk itu, Firli mengatakan, Sprinlidik yang beredar tersebut palsu. Firli dalam pernyataannya menegaskan, dirinya tidak pernah tanda tangan Sprinlidik palsu itu.

Sebelumnya, KPK menerima informasi yang beredar melalui aplikasi pesan dan sosial media tentang Sprinlidik yang ditandatangani Ketua KPK Firli Bahuri.

Plt Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, KPK telah memeriksa dan memastikan surat tersebut palsu. Pasalnya, surat itu tidak sesuai tata naskah dinas yang berlaku di KPK. Selain itu, nomor telepon yang dicantumkan sebagai saluran pengaduan dalam Informasi dimaksud bukan merupakan nomor saluran pengaduan masyarakat.

(Fu)-f